

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PHBS
PENCEGAHAN TB PARU PADA SANTRI PONDOK PESANTREN ATTHOLIBIYAH
BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

**NISSA ATUL ASFIYA-25000117120058
2021-SKRIPSI**

Tuberkulosis Paru menular melalui droplet yang terinfeksi bakteri *Mycobacterium Tuberculosis*. PHBS menjadi pencegahan primer penularan TB Paru di pondok pesantren. Tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik PHBS pencegahan TB Paru pada santri Pondok Pesantren Attholibiyah Bumijawa Kabupaten Tegal.

Penelitian kuantitatif. instrument kuisioner. Rancangan penelitian studi *cross sectional*. Populasi penelitian 886 santri. Besar sampel sebanyak 268 santri, 130 santri putra dan 138 santri putri didapatkan dengan perhitungan *Lameshow*. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan uji *chi-square* dengan signifikansi 95%, dan multivariate menggunakan uji *regresi binary logistic*.

Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin ($p = 0,000$), tingkat pendidikan ($p = 0,028$), pengetahuan ($p = 0,0002$), sikap ($p = 0,000$), Ketersediaan fasilitas ($p = 0,000$), ketersediaan informasi ($p = 0,000$), akses terhadap pelayanan kesehatan ($p = 0,000$), peraturan pondok ($p = 0,000$), sikap dan perilaku kyai ($p = 0,000$), sikap dan perilaku asatidz ($p = 0,000$), sikap dan perilaku pengurus ($p = 0,000$), sikap dan perilaku teman ($p = 0,000$) berhubungan dengan praktik PHBS pencegahan TB Paru. Sedangkan umur dengan $p = 0,051$ tidak ada hubungan dengan praktik PHBS pencegahan TB Paru. Variabel yang paling mempengaruhi praktik PHBS pencegahan TB Paru adalah jenis kelamin (OR = 5,815). Pondok pesantren sebagai institusi pendidikan perlu menegakan PHBS untuk mencegah penularan TB Paru.

Kata kunci : TB Paru, perilaku hidup bersih dan sehat, pondok pesantren.